

ABSTRAK

Efisiensi dan Efektifitas Sistem KSO (Kerja Sama Operasi) antara PT TELKOM dengan PT "Z" (Studi Kasus di Divisi Regional III Jawa Barat).

Studi ini bertujuan untuk membahas masalah tingkat efisiensi dan efektifitas Kerja Sama Operasi (KSO) antara PT TELKOM dengan PT Z. Metode analisa adalah membandingkan Unit KSO DIVRE III dengan Unit KSO DIVRE IV baik dari segi efisiensi keuangan maupun efektifitas. Analisis yang digunakan untuk efisiensi keuangan adalah efisiensi biaya dan perolehan laba, sedangkan untuk analisis efektifitas digambarkan dengan analisis pencapaian sasaran dibandingkan dengan targetnya, baik sasaran pembangunan dan aspek keuangan maupun kinerja

Pelaksanaan KSO di DIVRE III Jawa Barat ternyata lebih efisien dari segi efisiensi biaya, namun kurang optimal dari segi perolehan laba. Hal ini digambarkan oleh *total income (Earning After Tax)* yang diperoleh Unit KSO DIVRE III lebih besar dari DIVRE IV Jateng & DIY untuk periode tahun 1997 - 1999 karena jumlah satuan sambungan telepon (sst) yang dimilikinya lebih banyak yaitu 875.682 sst dibanding DIVRE IV hanya 671.970 sst. Untuk efisiensi biaya, Unit KSO DIVRE III lebih baik dari DIVRE IV, dengan rasio yang lebih rendah yaitu 35,65% : 37,63%. Dari segi efektifitas juga tidak efektif karena program pembangunan tahunan tidak tercapai (jika mengacu kepada Perjanjian KSO hanya tercapai 301,724 sst atau 60,34%) dan mengalami keterlambatan 1 tahun dari jadwal, tetapi jika mengacu kepada MoU 5 Juni 1998 (290.000 sst) secara kumulatif sampai dengan akhir tahun 1999 hanya tercapai 96,51%. Demikian pula dari segi pencapaian kinerja Unit KSO DIVRE III adalah tidak efektif karena hasil yang dicapai jauh lebih rendah dari target yang ditetapkan

Kesimpulan studi ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pola KSO tidak efektif dan tidak efisien. Kerjasama selanjutnya disarankan untuk menggunakan prinsip "*pareto improvement*", yaitu tidak ada pihak yang dirugikan.